

PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU DI WILAYAH UPTD PENDIDIKAN TK DAN SD KEC. KANDAT KABUPATEN KEDIRI

SITI MASRUOH

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri. 2) Untuk mengevaluasi besarnya pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian ini yaitu 1) Ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemberian tunjangan sertifikasi; a) H1 : Obyektifitas, transparan, akuntabel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru; b) H2 : Peningkatan mutu dan kesejahteraan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru; c) H3 : Dilaksanakan sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru; d) H4 : Dilaksanakan secara terencana dan sistematis berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru; d) H5 : Menghargai pengalaman kerja guru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru. 2) Pemberian tunjangan sertifikasi (objektif, transparan dan akuntabel, peningkatan mutu dan kesejahteraan, kesesuaian peraturan dan perundang-undangan, Proses pelaksanaan yang terencana dan sistematis dan penghargaan kerja guru) ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran) secara nyata di lingkungan UPTD Kec. Kandat; a) Berdasarkan Uji bersama (Uji F) telah membuktikan bahwa variabel-variabel Obyektif, Transparan dan Akuntabel (X1), Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan (X2), Peraturan dan Perundangan (X3), Terencana dan Sistematis (X4), dan Pengalaman Kerja Guru (X5) ternyata secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemberian tunjangan sertifikasi di lingkungan UPTD Kec. Kandat dengan hasil nilai SUM of Squares > dari Rt (0,3610) dan signifikansi (0,000); b) Ternyata variabel obyektifitas, transparan dan akuntabel berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di lingkungan UPTD Kec. Kandat dengan koefisien regresi sebesar 78,3 %.

Kata Kunci: Tunjangan Sertifikasi & Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Perhatian pemerintah terhadap guru yang merupakan unsur penting dalam pengembangan mutu pendidikan juga mendapat perhatian yang serius, hal ini terbukti dengan terbitnya Permendiknas no. 16/2007 (standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru) dan No. 18 Tahun 2007 (Sertifikasi guru Dalam jabatan). (Slamet: 2010: 12).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22/2006 tentang isi No. 23/2006 tentang SKL. No.19/2007 tentang standar pengelolaan. No. 20/2007 tentang standar penilaian. No.

24/2007 tentang standar sarana dan prasarana, No. 41/2007 tentang standar proses. (Slamet, 2010: 11-12).

Data Pendidik di Wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat

No	Kategori	Jumlah Guru TK	
		Jumlah Guru SD	Jumlah Guru TK
		Negeri	Negeri Swasta
1	Guru keseluruhan	193	73
	a. Guru tersertifikasi	173	13
	b. Tersertifikasi sudah terima tunjangan	103	7
	c. Belum terima tunjangan	50	6
	d. Belum sertifikasi	20	60

Dan kini sertifikasi sudah bergulir, dana sebesar satu kali pokok gaji setiap

bulan sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan undang-undang yang sudah dibuat. Sertifikasi yang dalam kelahirannya banyak dicibirkan orang, sekarang telah membuktikan diri menyibak tabir kegelapan finansial para guru sebagai pelaku utama dalam mencerdaskan bangsa.

Apresiasi pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan secara eksplisit tertuang dalam PP. No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Tidak hanya itu peraturan pemerintah itu ditindak lanjuti dengan berbagai kebijakan lain. (Slamet, 2010: 11). Pemerintah menaikkan target kuota sertifikasi guru tahun 2011 naik 50%. Dengan kenaikan tersebut maka pada tahun 2015 diperkirakan pembayaran tunjangan profesi tidak kurang dari Rp 60 triliun. (Anoninuous, 2011,16)

Sebuah fenomena yang mencerahkan, sertifikasi disikapi sangat begitu optimis oleh para guru. Reward sudah didapat, euphoria menghiasi hati para guru profesional, sebuah tanggung jawab menunggu diwujudkan. Inilah saatnya dengan sertifikasi guru mengembalikan jati dirinya yang sudah lama tergadaikan (dengan alasan klasik yaitu ekonomi).

Tunjangan profesional sudah mengalir deras, bagaikan hujan yang tercurah dari langit. Guru yang mendapat tunjangan ini adalah guru yang profesional. Profesionalitas guru akan diuji disini. Keseimbangan kinerja dengan upah yang diterima dipersoalkan. Apakah guru yang telah menerima tunjangan ini bisa memberi kinerja yang seimbang dengan upah yang diterima?

Penilaian kinerja merupakan kajian sistematis tentang kondisi kerja guru yang dilaksanakan secara formal yang dikaitkan dengan standar kerja yang telah ditentukan pemerintah. Selain itu, kinerja merupakan suatu kondisi yang

harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu kebijakan yang dihubungkan dengan visi yang diemban seorang guru serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Mink (1993 : 76). Penilaian kinerja (performance appraisal) secara terus menerus pada dasarnya merupakan faktor kunci, guna mengembangkan dan mengevaluasi suatu kebijakan secara efektif dan efisien karena dengan adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia itu maka akan dapat diketahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja seorang guru.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tunjangan sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru di wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri?
2. Seberapa besar pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengevaluasi besarnya pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap kinerja guru di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri.

Manfaat Penelitian

1. Bagi UPTD Pendidikan Sebagai bahan acuan/informasi yang berguna dan dapat memberikan

gambaran tentang Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Di Wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kabupaten Kediri.

2. Bagi Masyarakat ilmiah
Diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian sebelumnya dan sebagai bahan referensi untuk penelian lebih lanjut.
3. Bagi Penulis
Sebagai bahan perbandingan sampai sejauh mana teori-teori yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dapat diterapkan secara nyata.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ditetapkan mulai 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 atau selama 6 bulan. Penentuan lokasi penelitian kami pilih di wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kec.Kandat Kab. Kediri.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan yaitu tergolong penelitian penjelasan (eksplanatory), dengan menggunakan analisa regresi linear berganda yang mana penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antara variabel pemberian sertifikasi terhadap variabel kinerja guru.

Populasi dan Tehnik Penarikan Sampel

Sampel merupakan sebaagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah Guru sejumlah 110 orang. Unit sampel dalam penelitian ini pada dasarnya sama dengan unit analisis yaitu Guru pengajar di wilayah UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat. Dalam pengambilan sample tetap kami upayakan untuk mendapatkan sampel

yang representatif yang secara ideal mampu menggambarkan keadaan populasi.Sedangkan teknik penarikan sampelnya adalah dengan total sampling.

Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang variable pemberian sertifikasi dan kinerja guru digunakan metode pengumpulan data: Fokus kuesioner, wawancara (interview guide) yang dibantu dengan observasi.

Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan metode sesuai analisis statistik yang dipakai adalah sebagi berikut :

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan data yang diperoleh, analisis ini digunakan untuk menggambarkan secara lebih mendalam tentang variabel-variabel yang diteliti;

2. Analisis Infrensial

(Moh. Rodli: 2002:37,38)Analisis statistik in ferensial, sering juga disebut statistik induktif dan statistik probabilitas adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Soegiyono, 1992). Metode ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel tergantung. Statistik inferensial yang digunakan dalam analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang dipergunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Y | = Kinerja guru |
| A | = Konstanta |
| b ₁ s/d b ₄ | = Koefisien regresi |
| X ₁ | = Besarnya variasi objektifitas, transparan dan akuntabel |

X ₂ dan	= Besarnya variasi peningkatan mutu pendidikan kesejahteraan
X ₃ dan	= Besarnya variasi dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan
X ₄ dan	= Besarnya variasi dilaksanakan secara terencana sistematis
X ₅ guru	= Besarnya variasi menghargai pengalaman kerja

Pengukuran Variabel

1. Validitas

(Moh. Rodli, 2002: 34-35)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Arikunto; 1989; 136) Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data variabel secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Secara statistik, uji validitas dilakukan dengan teknis validitas internal. Validitas internal dapat dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, artinya sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mampu mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud. Bagian dari uji validitas internal yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisa butir untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasi dengan skor total. Berangkat dari sini valid tidaknya suatu item dapat diketahui.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diadakan (Singarimbun dan Effendi, 1989:140),” suatu alat dikatakan reliabel adalah jika kita selalu mendapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda – beda . Sedangkan Sugiyono (1994:97) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item , maka dilakukan uji pendahuluan terhadap kuesioner kepada para responden (sampel terpilih), kemudian skor (data) yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya dengan menggunakan paket sub program *SPSS (Statiscal Program For Sosial Science) 6.0 For Windows*.

3. Operasional Variabel

Variabel merupakan representasi dari konsep yang dapat diukur. Sedangkan konsep benda pada tingkatan abstrak. Didalam penelitian empiris, konsep harus diubah menjadi konsep yang lebih konkrit agar dapat diawasi atau diukur. Konsep yang lebih konkrit ini disebut variabel.

Dalam penelitian ini variabel ditetapkan operasionalisasinya dalam bentuk indikator sebagai berikut :

a) Variabel bebas (X) : Sertifikasi oleh Pimpinan

Pemberian sertifikasi oleh pimpinan adalah keseluruhan proses pemberian sertifikat pendidik sebagai upaya peningkatan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga mereka mempunyai kinerja yang lebih optimal.

Sedangkan indikator yang ditetapkan meliputi:

- a) Objektivitas, transparan dan akuntabel
- b) Peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan
- c) Dilaksanakan Sesuai Peraturan dan Perundang-undangan
- d) Dilaksanakan secara terencana dan sistematis
- e) Menghargai pengalaman kerja guru

b) Variabel terikat (Y) : Kinerja Guru

Prestasi kerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai guru dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan standart yang ditetapkan. Sedangkan indikator yang ditetapkan adalah :

- a) Kualitas Pekerjaan
- b) Ketepatan waktu
- c) Cara Pelaksanaan Pekerjaan
- d) Sarana Pembelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Kondisi UPTD Pendidikan TK Dan SD Kec. Kandat

UPTD adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas. Kondisi Kantor UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat berdiri pada tahun 1999 terletak di Desa Kandat Kec. Kandat Kabupaten Kediri. Adapun status kantor ini adalah Kantor milik Pemerintah yang keberadaanya dibawah naungan Kantor Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kediri. Dan dipimpin oleh Bapak Drs. Asnawi, MM. Serta membawai 21 lembaga SD dan 23 lembaga TK sebagaimana dapat dilihat pada:

Data Jumlah lembaga SD dan TK di wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kandat

No.	Nama Desa	Jumlah Lembaga	
		SD	TK
1.	Blabak	2	4
2.	Ngreco	1	1
3.	Pule	1	1
4.	Purworejo	1	2
5.	Ngletih	1	2
6.	Ringinsari	2	1
7.	Tegalan	1	1
8.	Kandat	3	3
9.	Cendono	1	1
10.	Selosari	3	3
11.	Karangrejo	2	3
12.	Sumberejo	3	1
	JUMLAH	21	23

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Kantor UPTD Pendidikan TK dan SD Kecamatan Kandat sangat tampak sekali kemajuannya dan telah banyak mengadakan transformasi disegala aspek Pendidikan, sehingga sampai kinipun kantor inipun tetap eksis dan cukup responsif di mata masyarakat, apalagi Kantor ini adalah Instansi Milik Pemerintah. Fenomena inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga ini, tidak di lembaga lain.

2. Tinjauan Sasaran dan Aktivitas UPTD

Dalam melaksanakan program-program Pemerintah Kantor Uptd Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat memiliki visi dan misi sebagai berikut :
MISI :

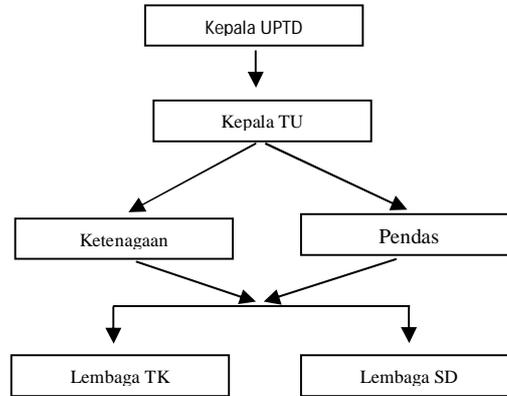
- a. Mewujudkan pemerataan pendidikan melalui perluasan akses dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, termasuk terjaminnya biaya pendidikan yang terjangkau. Mewujudkan peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan, pemuda dan olahraga melalui pendampingan, pembinaan, pelatihan dan peningkatan sarana prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, serta pendampingan, pembinaan,

- pelatihan, dan peningkatan sarana prasarana kepemudaan, dan olahraga.
- b. Mewujudkan peningkatan tatakelola dan pencitraan publik dibidang pendidikan, pemuda dan olahraga, optimalisasi peran serta masyarakat pemangku [stake holders] terhadap pendidikan melalui manajemen mutu berbasis sekolah, serta pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi (ICT) dibidang pendidikan pemuda dan olahraga .
 - c. Mewujudkan peningkatan kualitas pemuda, pemberdayaan dan peran partisipasi pemuda melalui revitalisasi kegiatan kegiatan ekstrakurikuler dan revitalisasi organisasi kepemudaan.

VISI :

- a. Kecerdasan kinestis, tercermin melalui kemampuan beraktualisasi diri didalam bidang olahraga untuk mewujudkan insan adiraga yang sehat, bugar, berdayatahan, sigap, trampil dan trengginas.
- b. Berdaya saing, artinya bahwa insan Kecamatan Kandat diharapkan memiliki kemampuan mengaktualisasikan jati dirinya dalam tataran regional, nasional, maupun internasional didasari semangat kompetitif, sportif dan profesionalisme, yang ditandai dengan kapabilitas tinggi dalam mengekspresikan kinerja (proses) dan produk kinerja (hasil), memahami dan melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, dan mampu berkomunikasi secara efektif yang relevan dengan pengembangan bidang garapan dan tanggung jawabnya.

3. Struktur Organisasi UPTD Pendidikan Tk dan SD Kecamatan Kandat



Gambaran Umum Guru yang Bersertifikasi

Berdasarkan pengamatan serta penelitian yang dilakukan di UPTD pendidikan TK dan SD Kec. Kandat terhadap jenis kelamin guru yang menerima sertifikasi dapat diperoleh data sebagai berikut: guru yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 52 orang (47,3 %) dan perempuan 58 orang (52,7 %). Hal tersebut dapat dilihat:

Jenis kelamin guru yang menerima tunjangan sertifikasi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	Prosentase
1.	Laki - laki	52	47,3 %
2.	Perempuan	58	52,7 %
		110	100 %

Sedangkan masa kerja guru yang menerima tunjangan sertifikasi, yang bermasa kerja 6-10 tahun sejumlah 1 orang (0,9 %), masa kerja 11-15 tahun sejumlah 1 orang (0,9 %), masa kerja lebih dari 20 tahun 108 orang (98 %). Hal ini dapat dilihat pada:

Masa kerja guru yang menerima tunjangan sertifikasi

No.	Masa Kerja	Jumlah	
		Orang	Prosentase
1	0 - 5 tahun		0
2	6 - 10 tahun	1	0,9 %
3	11 - 15 tahun	1	0,9 %

4	> 20 tahun	108	98,2 %
		110	100 %

Untuk tingkat pendidikan guru yang menerima tunjangan sertifikasi berlatar belakang pendidikan SLTA sejumlah 8 orang (7,3 %), Diploma sejumlah 3 orang (2,7 %), Sarjana S-1 sejumlah 99 orang (90%). Hal ini dapat dilihat pada:

Pendidikan guru yang menerima tunjangan sertifikasi

No.	Pendidikan	Jumlah	
		Orang	Prosentase
1	SLTP		
2	SLTA	8	7,3 %
3	Diploma	3	2,7 %
4	Sarjana	99	90 %
		110	100 %

Deskripsi Variable Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya membahas dan memproyeksikan variabel yang telah diteliti yang terdiri dari variabel bebas yaitu variabel pemberian tunjangan sertifikasi kerja dan variabel tergantung yaitu kinerja Guru. Deskripsi variabel-variabel tersebut akan diuraikan pada bagian-bagian berikut yang berdasarkan atas analisis sampel yang berjumlah 30 orang dari jumlah tenaga guru yang sudah bersertifikasi.

1. Pemberian Tunjangan Sertifikasi

Dari 9 pertanyaan yang diajukan terhadap variabel pemberian tunjangan sertifikasi dapat diperoleh data sebagai berikut:

Rata-rata Jawaban Responden Variabel Pemberian Tunjangan Sertifikasi

No.	Pendidikan	Jumlah	
		Orang	Prosentase
5	Sudah	107	97,3 %
4	Selalu	1	0,9 %
3	Sering	1	0,9 %

2	Kadang-kadang	1	0,9 %
1	Tidak	-	-
	Total	110	100 %

Berdasarkan pada tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa tunjangan sertifikasi yang diterima oleh guru sudah cukup sesuai dengan prinsip-prinsip sertifikasi antara lain transparansi, objektivitas, akuntabel, peningkatan mutu, sesuai dengan peraturan, terencana dan sistematis, menghargai pengalaman kerja guru. Rata-rata jawaban pemberian tunjangan sertifikasi di wilayah UPTD Pendidikan TK dan SD kec. Kandat. Adapun sebaran frekwensi tidak (skor 1) adalah 0 %, jarang (skor 2) adalah 0,9 %, kadang - kadang (skor 3) adalah 0,9 %, Selalu (skor 4) adalah 0,9 dan sudah (skor 5) adalah 97,3%.

2. Kinerja Guru

Hasil penelitian variabel kinerja menunjukkan bahwa dari 8 pertanyaan yang diajukan diperoleh data sebagaimana tabel berikut

Rata-rata jawaban Responden Variabel Kinerja Guru

No	Tabel Nilai Kinerja Guru	Skor	Jumlah	
			Orang	%
1.	Sudah Selalu	5	107	97,3 %
2.	Selalu	4	-	
3.	Sering	3	-	
4.	Kadang - kadang	2	-	
5.	Tidak	1	3	2,7 %
	Total		110	100 %

Berdasarkan data pada tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa sertifikasi punya dampak yang positif terhadap kinerja guru baik dilihat dari segi tingkat kesejahteraan, kualitas / profesionalisme, etos kerja, loyalitas, motivasi, maupun kesempatan atau peluang meningkatkan pendidikan, dan karir,

meskipun sarana pembelajaran yang ada belum cukup memadai. Rata-rata jawaban responden variabel kinerja guru yang berada di UPTD Kec Kandat yang paling dominan adalah. Adapun sebaran frekwensi “Sudah” (skor 5) adalah 97,27%, “Selalu” (skor 4) adalah 0%, “Sering” (skor 3) adalah 0 %, “Jarang” (skor 2) 0% dan “Tidak” (skor 1) adaiiah 2,73 %.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a) Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas menunjukkan sejauh mana keakurasian alat ukur. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. Namun lebih lanjut Sugiono (1994:37) mengingatkan bahwa dengan menggunakan instrumen validitasnya, otomatis hasil data penelitian menjadi valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, yang meliputi validitas konstruksi (Construct Validity).

Pengujian validitas di sini dilakukan pada 110 responden. Di mana dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.0 for Windows dapat diketahui nilai dari kuesioner dari tiap variabel dan dari hasil tersebut akan dilihat nilai koefisien korelasi (r-hitung) dengan tingkat probabilitas (Sig 2 tailed) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Apabila ternyata sig r-hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan 0,05 atau dengan kata lain Sig r-hitung $< 0,05$, maka akan disimpulkan bahwa semua data pada setiap variabel dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis butir dari kelima variabel (lampiran), dapat disimpulkan seperti dalam Tabel berikut ini:

Uji Validitas Instrumen Variabel Obyektif, Transparan dan Akuntabel (X)

Instrumen	Koefisien Korelasi	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,76	0,00	0,36	Valid
X2	0,73	0,00	0,36	Valid
X3	1,13	0,00	0,36	Valid
X4	1,25	0,00	0,36	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan (X)

Instrumen	Koefisien Korelasi	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
X 1	1,	0,00	0,36	Valid
X 2	1,	0,00	0,36	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Peraturan dan Perundangan, Terencana dan Sistematis (X)

Instrumen	Koefisien Korelasi	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
X 1	1, 1214	0,000	0,36	Valid
X 2	0, 4691	0,000	0,36	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Pengalaman Kerja Guru (X)

Instrumen	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
X 1	1, 1988	0,000	0,3610	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Kenerja (Y)

Instrumen	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
Y 1	1,7480	0,000	0,3610	Valid
Y 2	1,7480	0,000	0,3610	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Ketepatan Waktu (Y)

Instrumen	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
Y 1	1,0457	0,000	0,3610	Valid
Y 2	1,3068	0,000	0,3610	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Cara Melakukan Pekerjaan (Y)

Instrumen	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
Y 1	1,7480	0,000	0,3610	Valid

Uji Validitas Instrumen Variabel Sarana Pembelajaran (Y)

Instrumen	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Sig r-hitung	Rtabel	Keterangan
Y 1	1,2983	0,000	0,3610	Valid
Y 2	0,5808	0,000	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas berdasarkan taraf signifikan 5 %, maka disimpulkan bahwa seluruh instrument diatas adalah valid pada taraf signifikan 5 % untuk dijadikan bahan kuesioner.

a. Pengujian Realibilitas

Instrumen yang reliabel berarti jika instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk membayar obyek yang sama, akan menghasilkan data yang relative sama. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian secara eksternal dapat dilakukan multi test - retest (*stability*) equivalen, dan gabungan keduanya;

sedangkan pengujian internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dalam instrumen dengan teknik-teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas item (variabel) dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan teknik uji reliabilitas koevisien variasi *Alpha Cronbach* (Indrianto, 1999:2000).

Uji Validitas dan Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Item	Koefisien Validitas
1	Tunjangan Sertifikasi	2,4141	Pemberikan tunjangan sertifikasi sekecepatan dalam Secara adil dan jumlah memadai	0,2430
			Transparasi proses penerimaan tunjangan sertifikasi	0,1762
			Peningkatan karir/pendidikan pasca penerimaan sertifikasi	0,4021
			Pertanggung jawaban tunjangan sertifikasi	0,0131
			Pengaruh peningkatan mutu/prestasi siswa pasca sertifikasi	-0,0249
			Pengaruh sertifikasi terhadap kesejahteraan guru	0,4729
			Penyelarasan jumlah tunjangan sertifikasi dengan peraturan yang telah ditentukan	0,4356
			Proses pelaksanaan pemberian tunjangan sertifikasi yang terencana dan sistematis	0,3738
			Tingkat penghargaan tunjangan sertifikasi terhadap guru	0,3224
			2.	Kinerja Guru
Hasil pekerjaan yang berkualitas	0,2398			
Penetapan target waktu	0,2103			
Ketepatan waktu yang di targetkan pelesaian tugas	-			
Penyelesaian tugas sesuai peraturan	0,2689			
Tercapainya lembaga unggulan	0,3127			

3. Pengujian Htpotesis

Untuk pengujian hipotesis dengan teknik analisis statistik regresi (Regression) yang distandarisasi dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Pada Uji bersama (Uji F) ini digunakan untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah variabel-variabel Obyektif, Transparan dan Akuntabel (X1), Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan (X2), Peraturan dan Perundangan (X3), Terencana dan Sistematis (X4), dan Pengalaman Kerja Guru (X5) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberian tunjangan sertifikasi di lingkungan UPTD Kec. Kandat.

Uji serentak (Uji F) dilakukan dengan membandingkan nilai Signifikan F dengan pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dari hasil perhitungan pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai SUM of Squares lebih besar dari r^2 (0,3610) dan Signifikan (0.000) ini berarti dapat dikatakan bahwa hubungan antara pemberian sertifikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di lingkungan UPTD Kec. Kandat.

Regression

Variables Entered / Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1, X2, X3, X4, X5		Entered

- a. All equested variables entered
- b. Dependent variables : Pemberian Tunjangan Sertifikasi

ANOVA

Model	Variables	SUM of Squares	F	Rt	Sig.
Regression	Obyektif,Transparan dan Akuntabel	78,31		0,3610	0,000
	Mutu dan Kesejahteraan	24,60		0,3610	0,000
	Peraturan dan Perundangan	19,80		0,3610	0,000
	Terencana dan Sistematis	17,91		0,3610	0,000
	Pengalaman Kerja Guru	16,68		0,3610	0,000

a. Predictors : (Constant)

b. Dependent Variables : Pemberian Tunjangan Sertifikasi

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	F	Sig
1		66,8		0,000

b. Uji Hipotesis II

Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel (X1, X2, X3, X4,X5) terhadap variabel terikat (Y)yaitu Kinerja Guru. Langkah awal yang harus dilakukan adalah membandingkan antara nilai t-hitung dan t-tabel pada tingkat signifikan t (Sig-t) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai t-hitung tidak masuk dalam jangkauan nilai t-tabel maka H_0 diterima dan sebaliknya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Perbandingan Antara Nilai t-hitung dengan t-tabel Nilai taraf nyata $\alpha = 0,05$

No.	Variabel Bebas	Nilai Thitung	Nilai	Keterangan
1	X1	1,7480	0,3610	Hi Diterima
2	X2	1,3068	0,3610	Hi Diterima
3	X3	1,7480	0,3610	Hi Diterima
4	X4	0,5808	0,3610	Hi Diterima

Dalam Uji t, hubungan dapat dikatakan signifikan apabila nilai taraf nyata α (5%) > dari Sig hitung dari masing-masing variabel, maka H_0 diterima, sebaliknya apabila taraf α (5%) < dari Sig hitung dari masing-masing variabel, maka H_0 ditolak. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel pemberian tunjangan sertifikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru di lingkungan UPTD Kec. Kandat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian atas hipotesa yang telah dijelaskan dimuka,

maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terhadap hasil tersebut.

1. Pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian tunjangan sertifikasi secara parsial terhadap variabel kinerja guru

Dari hasil pengujian dengan analisis validity dan analisis realibility antara variabel pemberian tunjangan sertifikasi dan kinerja guru secara parsial menunjukkan bahwa indikator Pemberian sertifikasi (objektif, transparan dan akuntabel, peningkatan mutu dan kesejahteraan, kesesuaian peraturan dan perundang – undangan, prosedur sertifikasi dan penghargaan kerja guru) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran).

Hasil penelitian ini mendukung teori terdahulu dari Saiful Khoderi bahwa tunjangan profesi melalui sertifikasi berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja yaitu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab yang selalu menyuguhkan tindakan cerdas baik sikap : 1) Pedagogik, 2) Kepribadian, 3) Sosial, 4) Profesional demi pengembangan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi guru yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007.

2. Pengaruh yang signifikan antara variabel pemberian tunjangan sertifikasi secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru

Dari hasil pengujian dengan analisis validity dan analisis realibility antara variabel pemberian tunjangan sertifikasi dan kinerja guru secara parsial menunjukkan bahwa indikator Pemberian sertifikasi (objektif,

transparan dan akuntabel, peningkatan mutu dan kesejahteraan, kesesuaian peraturan dan perundang – undangan, prosedur sertifikasi dan penghargaan kerja guru) terhadap variabel kinerja guru (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran).

Hasil penelitian ini mendukung teori terdahulu dari Slamet bahwa guru yang bermartabat adalah guru ideal, profesional. Guru yang selalu memberikan keseimbangan antara upah yang diterima dengan kerja yang berkualitas guru akan tercermin dari ketepatan waktu dalam mengajar, cara melakukan pekerjaan atau mengajar dan cara pengerjaan tugas yang selalu menggunakan media atau sarana pembelajaran yang ada di lembaga terkait.

A. Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu Dengan Hasil Penelitian Terbaru di Lingkungan UPTD Kec. Kandat

No	Hasil Penelitian Terdahulu	
1.	Saiful Khoderi (2011) bahwa tunjangan profesi melalui sertifikasi berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja yaitu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab yang selalu menyuguhkan tindakan cerdas baik sikap : 1) Pedagogik, 2) Kepribadian, 3) Sosial, 4) Profesional demi pengembangan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi guru.	Pemberian tunjangan transparan dan kesesuaian peraturan yang terencana mempunyai pengaruh kinerja guru (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran).
2.	Saihur Roif (2011) sertifikasi adalah program yang menarik bagi tenaga fungsional pendidik yang tujuannya meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.	Pemberian tunjangan transparan dan kesesuaian peraturan yang terencana dan bersama-sama berkesesuaian (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran).
3.	Slamet (2010) bahwa guru yang bermartabat adalah guru ideal, profesional. Guru yang selalu memberikan keseimbangan antara upah yang diterima dengan kerja yang berkualitas guru akan tercermin dari ketepatan waktu dalam mengajar, cara melakukan pekerjaan atau mengajar dan cara pengerjaan tugas yang selalu menggunakan media atau sarana pembelajaran yang ada di lembaga terkait	
4.	Menurut media (2011) guru profesional adalah guru Gain Oriented. Paska sertifikasi sudah seharusnya diimbangi dengan perilaku dan kinerja yang benar - benar mencerminkan diri sebagai seorang guru profesional.	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebagaimana dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemberian tunjangan sertifikasi

- H1 : Obyektifitas, transparan, akuntabel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru.
- H2 : Peningkatan mutu dan kesejahteraan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru
- H3 : Dilaksanakan sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru.
- H4 : Dilaksanakan secara terencana dan sistematis berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru.
- H5 : Menghargai pengalaman kerja guru berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja guru.
2. Pemberian tunjangan sertifikasi (objektif, transparan dan akuntabel, peningkatan mutu dan kesejahteraan, kesesuaian peraturan dan perundang-undangan, Proses pelaksanaan yang terencana dan sistematis dan penghargaan kerja guru) ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (kualitas, ketepatan waktu, cara pelaksanaan pekerjaan dan sarana pembelajaran) secara nyata di lingkungan UPTD Kec. Kandat.
 - a. Berdasarkan Uji bersama (Uji F) telah membuktikan bahwa variabel-variabel Obyektif, Transparan dan Akuntabel (X1), Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan (X2), Peraturan dan Perundangan (X3), Terencana dan Sistematis (X4), dan Pengalaman Kerja Guru (X5) ternyata secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemberian tunjangan sertifikasi di lingkungan UPTD Kec. Kandat dengan hasil nilai SUM of Squares > dari Rt (0,3610) dan signifikan (0,000)
 - b. Ternyata variabel obyektifitas, transparan dan akuntabel berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di lingkungan UPTD Kec. Kandat dengan koefisien regresi sebesar 78,3 %.

Saran

Dalam upaya peningkatan kinerja guru yang terkait dengan pemberian tunjangan sertifikasi, maka ada hal – hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pada UPTD Kec. Kandat seharusnya lebih transparan dalam mengevaluasi proses pemberian tunjangan sertifikasi pada seluruh lembaga SD dan TK di lingkungan Kec. Kandat.
2. Pada UPTD Kec. Kandat dapat mengevaluasi kinerja dari guru – guru yang mendapat tunjangan sertifikasi dari aspek kualitas, ketepatan waktu, cara mengajar dan tanggung jawab dalam mengajar di suatu lembaga.
3. Semoga Thesis ini dapat memberi sumbangsih terhadap UPTD Kec. Kandat dalam proses evaluasi dan peningkatan kinerja guru SD dan TK di lingkungan Kec. Kandat.
4. Dan UPTD Kec. Kandat hendaknya lebih selektif dalam penyeleksian guru – guru yang akan ikut sertifikasi dari segala aspek agar guru – guru yang bersertifikasi benar – benar berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi Ahmad, Veithzal, 2005, *Performance Appraisal*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- <http://Sertifikasi.guru.Org/uploads/file/panduan/Foga.1.pdf>
- Khoderi Saiful, 2011, *Sertifikasi yang Proposional*, Media Pendidikan dan Kebudayaan, Prop. Jatim.
- Kusnandar, 2009, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Majalah Info Pendidikan dan Kebudayaan, 2007, *Sertifikasi Guru*, Balai Telkom Dinas P dan K, Jawa Timur.
- Majalah Info Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, *Kuota Sertifikasi Guru Th. 2011 Naik 50 Persen*, UPT. Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pendidikan, Jawa Timur.
- Majalah Media, 2011, *Guru Profesional Guru Gain Oriented*.
- Muslich Masnur, 2007, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme pendidik*, Penerbit PT BUmi Aksara, Jakarta.
- Rodli Mohammad, 2002, *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja di madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati – Paciran – Lamongan*, Pasca Sarjana UNISKA, Kediri.
- Roif Saihur, 2011, *Sertifikasi Bukanlah Hasil Semu*, Media Pendidikan dan Kebudayaan, Prop. Jatim.
- Slamet, 2010, *Guru Profesional adalah Guru yang Bermartabat*, Penerbit Cakrawala, Dewan Pendidikan Kab. Kediri.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isnaini, 2010. *Analisis Pengaruh "Performance Appraisal" terhadap kinerja Pegawai MA AL-Hikmah Purwoasri Kediri*.
- Sumber Data UPTD Pendidikan TK dan SD Kec. Kandat Kab. Kediri Tahun 2011